

## **ABSTRAK**

Peran ganda merupakan beban yang dikerjakan oleh seseorang dalam jangka waktu yang cukup lama sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sehingga dapat menghasilkan nilai-nilai yang baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Papua terhadap peran ganda perempuan terutama pada kehidupan perempuan Suku Wambon di Kabupaten Boven Digoel- Papua dan apa saja dampak-dampak utama yang menggeserkan posisi perempuan dari ranah public ke ranah privat . penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data seperti observasi, wawancara, dokumentasi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan pada hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat Papua terhadap peran ganda perempuan merupakan kodrat atau ketentuan yang diberikan oleh yang Maha kuasa sehingga dalam perjalanannya perempuan Papua semakin termarginalkan dan kesulitan untuk mengakses berbagai sumber informasi , pendidikan, ekonomi bahkan dalam pemerintahan sekalipun perempuan tidak mendapatkan posisi yang layak untuk mengaktualisasikan dirinya dalam mendukung kemajuan daerah , hal lainnya juga adalah perempuan masih dibebankan dengan pekerjaan ganda di dalam rumah maupun diluar rumah sehingga perempuan tidak bisa mengekspresikan dirinya dengan baik. Faktor terbesar yang menghambat perempuan Papua dalam perkembangannya adalah adat istiadat dan budaya setempat yang masih patriarki dimana posisi laki-laki lebih tinggi dari pada posisi perempuan sehingga kondisi perempuan Papua lebih khususnya perempuan suku Wambon sangat tersingkir dan belum mendapatkan hak-hak sepenuhnya sebagai manusia yang setara dengan laki-laki

**Kata Kunci : Persepsi Masyarakat Papua, Peran Ganda, Kehidupan Perempuan Suku Wambon**

## **ABSTRACT**

Multiple roles are a burden that is carried out by someone for a long period of time in accordance with their duties and responsibilities so that they can produce new values. This study aims to find out how the Papuan people perceive the dual role of women, especially in the lives of the Wambon women in Boven Digoel Regency, Papua and what are the main impacts that shift the position of women from the public to the private sphere. This research uses a descriptive qualitative approach. In this study using data analysis techniques such as observation, interviews, documentation, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of this study, it can be concluded that the Papuan people's perception of the dual role of women is a nature or provision given by the Almighty so that in their journey Papuan women are increasingly marginalized and find it difficult to access various sources of information, education, economy, even in government even though women do not get access to various sources of information. a proper position to actualize themselves in supporting regional progress, another thing is that women are still charged with double work both inside and outside the home so that women cannot express themselves well. The biggest factor that hinders Papuan women in their development is local customs and culture which are still patriarchal in which the position of men is higher than the position of women so that the condition of Papuan women, especially women of the Wambon tribe, is very marginalized and has not received full rights as equal human beings. with men

**Keywords: Papuan People's Perceptions, Dual Roles, The Life of Wambon Wombo**